

STRATEGI EFEKTIF DALAM MANAJEMEN KELAS DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF

Badrul Mudarris
Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo
E-mail: badrul.nj27@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen kelas merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen kelas yang dapat meningkatkan motivasi siswa, memperbaiki interaksi antara siswa dan guru, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Jadid dengan partisipan satu guru kelas II dan dua puluh siswa kelas II. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, kuesioner, dan analisis dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menetapkan aturan dan harapan yang jelas, membangun hubungan positif dengan siswa, serta menggunakan teknik pengelolaan kelas yang efektif adalah tiga aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Aturan yang jelas memberikan pedoman perilaku yang konkret bagi siswa, sementara hubungan positif antara guru dan siswa meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Teknik pengelolaan kelas yang efektif membantu menjaga keteraturan kelas dan memaksimalkan waktu pembelajaran. Integrasi dari ketiga aspek ini terbukti menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi siswa, mendukung pencapaian tujuan akademis dan kesejahteraan mereka.

Kata Kunci : *Strategi Efektif, Manajemen Kelas Dan Lingkungan Belajar*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, manajemen kelas merupakan aspek yang sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif (Walean and Koyongian 2022). Strategi manajemen kelas yang efektif tidak hanya mempengaruhi bagaimana materi pelajaran disampaikan, tetapi juga bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain dan dengan guru (Hadi 2023). Lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan motivasi siswa, memfasilitasi proses

belajar yang lebih produktif, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Nasution et al. 2023). Manajemen kelas yang baik melibatkan perencanaan yang matang, penerapan aturan yang jelas, dan penggunaan teknik-teknik yang mampu membangun suasana kelas yang positif (Romdloni 2018). Dalam konteks ini, guru berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengatur kegiatan belajar mengajar, tetapi juga membimbing siswa dalam mengembangkan sikap dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk sukses di dalam dan luar kelas (Lattu 2022).

Menurut Eka dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai cara, seperti menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, menumbuhkan hasrat untuk berhasil, serta menyediakan dorongan, harapan, dan kegiatan yang menarik dalam proses belajar (Habbah and Husna 2024). Kemudian Azna dewi memaparkan Dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru kelas II di SDN Cimekar menggunakan pengelolaan kelas dengan memperhatikan dimensi fisik dan psikososial, seperti pengaturan ruang kelas dan penataan tempat duduk siswa (Wulandari and Nurjaman 2023). Sedangkan menurut Irwan Rasyad dalam penelitiannya bahwa interaksi yang efektif di kelas dapat meningkatkan motivasi siswa, memperkuat hubungan antar siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna (Rasyad 2024). Keunikan penelitian ini yakni dengan Pendekatan terintegrasi ini mengedepankan ide bahwa pengelolaan kelas yang efektif harus mempertimbangkan interaksi antara lingkungan fisik dan dinamika psikososial siswa, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih harmonis dan produktif.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengeksplorasi dan mendalami berbagai strategi efektif dalam manajemen kelas yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. Penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi teknik-teknik manajemen kelas yang dapat meningkatkan motivasi siswa, memperbaiki interaksi antara siswa dan guru, serta membangun suasana yang mendukung proses belajar yang produktif dan

menyenangkan. Selain itu, penulisan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang penerapan dimensi fisik dan psikososial dalam pengelolaan kelas, serta bagaimana aspek-aspek tersebut dapat digabungkan secara efektif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan menjelaskan berbagai pendekatan, metode, dan praktik terbaik dalam manajemen kelas, penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik untuk mengembangkan strategi mereka sendiri dan meningkatkan kualitas pengalaman belajar di kelas.

Strategi manajemen kelas yang efektif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, memperbaiki kualitas interaksi antara siswa dan guru, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif (Wahid and Muhandi 2023). Strategi manajemen kelas yang efektif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan mengatur berbagai aspek fisik dan psikososial di kelas (Sardiyannah 2020). Lingkungan belajar yang teratur dan menyenangkan membuat siswa merasa nyaman dan siap untuk belajar (Demilia and Rozie 2023). Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, yang didorong oleh pemberian umpan balik positif, penghargaan, dan kegiatan yang menarik. Dengan fokus pada pengaturan fisik dan psikososial di kelas, strategi ini tidak hanya membangun kedisiplinan dan tanggung jawab siswa tetapi juga mendukung kesejahteraan emosional dan psikologis mereka (Nirmala Sari 2022). Selain itu, manajemen kelas yang baik memungkinkan penerapan metode pengajaran yang beragam dan menyediakan model pembelajaran yang positif bagi siswa, yang semuanya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan pengalaman pendidikan yang lebih memuaskan (Yantoro et al. 2020). Manajemen kelas yang baik memungkinkan penerapan berbagai metode pengajaran yang inovatif dan beragam, serta menyediakan model pembelajaran yang positif bagi siswa (Aprilia and Trihantoyo 2020). Dengan pengelolaan yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran

yang produktif, yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga membuat pengalaman pendidikan lebih memuaskan. Hal ini dicapai melalui pengaturan fisik dan psikososial yang mendukung, teknik pengajaran yang kreatif, serta hubungan yang baik antara siswa dan guru (Wulandari and Nurjaman 2023).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi strategi manajemen kelas yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Gora 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul JAdid dengan partisipan terdiri dari satu guru kelas II dan dua puluh siswa kelas II. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dengan guru, observasi kelas, kuesioner untuk siswa, dan analisis dokumentasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola dalam strategi manajemen kelas dan dampaknya terhadap motivasi, interaksi, dan efektivitas pembelajaran. Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi data, sedangkan reliabilitas dijaga dengan prosedur pengumpulan data yang konsisten. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang praktik manajemen kelas yang efektif dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

1. Menetapkan Aturan dan Harapan yang Jelas

Menetapkan aturan dan harapan yang jelas merupakan langkah awal yang krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif (Dinda 2023). Dengan adanya aturan dan harapan yang jelas, siswa memiliki pedoman yang konkret mengenai perilaku yang diharapkan dalam kelas, yang pada gilirannya membantu mereka memahami batasan dan tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran. Aturan yang disampaikan secara rinci dan konsisten akan membantu mengurangi kebingungan dan menciptakan suasana yang teratur, di mana setiap siswa tahu apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan (Sekarrini, Andriyani, and Rustini 2022). Selain itu, dengan

melibatkan siswa dalam proses pembuatan aturan, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk mematuhi peraturan tersebut, karena mereka merasa memiliki andil dalam pembentukannya. Penegakan aturan yang konsisten oleh guru juga sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memahami pentingnya aturan tersebut dan bahwa pelanggaran akan diberikan konsekuensi yang adil. Dengan cara ini, aturan dan harapan yang jelas bukan hanya menjadi alat pengendalian, tetapi juga sebagai fondasi untuk membangun lingkungan belajar yang positif dan produktif, di mana setiap siswa merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi (Maela et al. 2023).

Ghafur salah satu guru SMP Nurul Jadid menyampaikan bahwa “Menetapkan aturan dan harapan yang jelas adalah langkah awal yang sangat penting karena hal ini memberikan pedoman yang jelas kepada siswa mengenai apa yang diharapkan dari mereka. Dengan adanya aturan yang jelas, siswa memahami batasan-batasan dalam perilaku mereka sehingga tercipta lingkungan belajar yang tertib dan kondusif.” Menetapkan aturan dan harapan yang jelas merupakan langkah awal yang esensial karena memberikan panduan tegas kepada siswa mengenai apa yang diharapkan dari mereka. Aturan yang jelas membantu siswa memahami batasan perilaku mereka, sehingga tercipta suasana belajar yang tertib dan kondusif. Ketika aturan disampaikan dengan tegas dan konsisten, siswa dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan ekspektasi kelas, yang pada akhirnya mendukung proses pembelajaran yang efektif dan harmonis. Lingkungan belajar yang teratur tidak hanya membantu guru dalam mengelola kelas, tetapi juga memberi siswa rasa aman dan nyaman, memungkinkan mereka untuk fokus pada pembelajaran tanpa gangguan.

Selain itu, anggota selaku waka kesiswaan SMP Nurul Jadid menegaskan bahwa “Menurut saya, menetapkan aturan dan harapan yang jelas adalah fondasi utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Ketika siswa tahu apa yang diharapkan dari mereka sejak awal, mereka lebih cenderung untuk mengikuti aturan tersebut dan berperilaku sesuai dengan harapan.”

Menetapkan aturan dan harapan yang jelas merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan efektif. Dengan menetapkan aturan yang tegas dan transparan di awal tahun ajaran, guru membantu siswa untuk memahami apa yang diharapkan dari mereka dan mengurangi potensi kebingungan mengenai batasan-batasan perilaku. Hal ini memberikan struktur yang mendukung perilaku yang sesuai dan membantu menciptakan suasana kelas yang teratur dan harmonis. Ketika siswa mengetahui apa yang diharapkan dari mereka, mereka merasa lebih aman dan termotivasi untuk mengikuti aturan, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Aturan yang jelas juga membantu mencegah konflik dan masalah perilaku, memungkinkan siswa untuk fokus pada pembelajaran dan perkembangan mereka. Dengan kata lain, menetapkan aturan dan harapan yang jelas bukan hanya tentang mengatur kelas, tetapi juga tentang menciptakan fondasi untuk keberhasilan akademis dan kesejahteraan siswa dalam proses belajar.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Menetapkan aturan dan harapan yang jelas merupakan langkah awal yang sangat penting dan fondasi utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Aturan yang jelas memberikan pedoman yang tegas kepada siswa mengenai ekspektasi perilaku mereka, sehingga membantu menciptakan suasana kelas yang tertib dan mendukung pembelajaran yang efektif. Selain itu, kejelasan dalam aturan dan harapan juga berperan sebagai dasar utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti aturan dan berperilaku sesuai dengan harapan. Dengan demikian, kedua pendapat ini menunjukkan bahwa kejelasan dalam menetapkan aturan tidak hanya berfungsi untuk mengatur perilaku siswa tetapi juga membangun struktur yang memungkinkan terciptanya suasana belajar yang harmonis dan mendukung keberhasilan akademis siswa.

2. Membangun Hubungan Positif dengan Siswa

Membangun hubungan positif dengan siswa adalah proses membangun interaksi yang sehat dan mendukung antara guru dan siswa (Subai et al. 2023). Hubungan ini melibatkan upaya untuk memahami dan menghargai siswa sebagai individu, menciptakan komunikasi yang terbuka, dan menunjukkan empati serta dukungan terhadap kebutuhan dan perasaan mereka. Ketika guru berfokus pada membangun hubungan yang positif, mereka tidak hanya meningkatkan suasana kelas tetapi juga memfasilitasi keberhasilan akademis dan sosial siswa (Utami and Kosasih 2021). Hubungan yang positif membantu siswa merasa lebih nyaman di kelas, lebih termotivasi untuk belajar, dan lebih terbuka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (La'ia and Harefa 2021). Dengan pendekatan yang penuh perhatian dan mendukung, guru dapat menciptakan ikatan yang kuat dengan siswa, yang pada gilirannya membangun kepercayaan dan rasa hormat yang penting untuk pencapaian akademis dan kesejahteraan siswa (Indahsah, Arifin, and Arafik 2023).

Gafur salah satu guru SMP Nurul Jadid menyampaikan “Menurut saya, membangun hubungan positif dengan siswa itu sangat penting karena hubungan yang baik dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Ketika siswa merasa dihargai dan didukung, mereka lebih cenderung untuk terlibat dalam pembelajaran dan merasa lebih nyaman di kelas. Ini juga membantu menciptakan suasana kelas yang harmonis dan mendukung, yang pada akhirnya membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.” Membangun hubungan positif dengan siswa sangat penting karena hubungan yang baik dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Ketika siswa merasa dihargai dan didukung oleh guru, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan merasa lebih nyaman di kelas. Hubungan yang positif juga menciptakan suasana kelas yang harmonis, yang membantu siswa untuk mencapai potensi penuh mereka dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Angga selaku Waka Kesiswaan SMP Nurul Jadid bahwa “Hubungan yang positif antara guru dan siswa memiliki

banyak manfaat. Salah satunya adalah meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Ketika siswa merasa bahwa mereka memiliki hubungan yang baik dengan guru mereka, mereka lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Selain itu, hubungan yang positif juga membantu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar dan mengurangi konflik." Hubungan yang positif antara guru dan siswa sangat penting karena dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Ketika siswa merasa dihargai dan didukung oleh guru mereka, mereka cenderung lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Selain itu, hubungan ini menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran dan membantu mengurangi konflik yang mungkin terjadi di kelas.

Dari dua pendapat diatas menunjukkan bahwa Membangun hubungan positif dengan siswa adalah komponen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung. Hubungan yang baik antara guru dan siswa tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang harmonis, mengurangi konflik, dan mendukung keberhasilan akademis serta kesejahteraan siswa. Dengan strategi yang tepat, seperti mengenal siswa secara pribadi, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan berkomunikasi dengan empati, guru dapat membangun hubungan yang kuat dan positif dengan siswa, yang pada gilirannya mendukung tujuan pendidikan mereka.

3. Menggunakan Teknik Pengelolaan Kelas yang Efektif

Teknik pengelolaan kelas yang efektif adalah sekumpulan metode dan strategi yang digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur, produktif, dan mendukung (Elmi Masfufah et al. 2023). Teknik ini melibatkan berbagai pendekatan yang dirancang untuk mengelola perilaku siswa, menjaga fokus pembelajaran, dan memastikan bahwa waktu kelas digunakan secara efisien. Pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya berfokus pada disiplin, tetapi juga pada menciptakan suasana yang mendukung belajar dan perkembangan siswa (Fadhilurrahman, Affandi, and Nurhasanah 2022).

Teknik ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penetapan aturan dan prosedur kelas, hingga pengelolaan waktu dan sumber daya. Penggunaan teknik ini membantu guru dalam mengatasi tantangan yang muncul selama proses pembelajaran, seperti gangguan kelas atau masalah perilaku, dengan cara yang konstruktif dan sistematis.

Waka kesiswaan menyampaikan “Menurut saya, teknik pengelolaan kelas yang efektif sangat penting karena teknik ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan produktif. Dengan menggunakan teknik yang tepat, saya bisa memastikan bahwa siswa fokus pada pembelajaran dan tidak terganggu oleh masalah perilaku. Teknik ini juga membantu saya dalam merencanakan pelajaran dengan baik dan memaksimalkan waktu yang ada di kelas. Selain itu, teknik pengelolaan kelas yang efektif juga memungkinkan saya untuk membangun hubungan positif dengan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.” Teknik pengelolaan kelas yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan produktif. Dengan menerapkan teknik yang tepat, guru dapat mengelola perilaku siswa, memastikan fokus pada pembelajaran, dan merencanakan pelajaran dengan baik. Teknik ini juga membantu guru dalam membangun hubungan positif dengan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Ghafur juga menegaskan bahwa “Teknik pengelolaan kelas memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Teknik yang efektif membantu menciptakan lingkungan kelas yang teratur dan mendukung, yang penting untuk proses pembelajaran yang sukses. Teknik ini juga membantu guru dalam mengelola perilaku siswa dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan akademis. Ketika teknik pengelolaan kelas diterapkan dengan baik, siswa dapat belajar dalam suasana yang kondusif dan mendukung, yang meningkatkan keterlibatan mereka dan membantu mereka mencapai potensi mereka.” Teknik pengelolaan kelas yang efektif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan mendukung. Dengan teknik yang tepat, guru

dapat mengelola perilaku siswa, merencanakan pelajaran dengan efisien, dan menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran. Suasana yang mendukung ini meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka dalam mencapai tujuan akademis mereka.

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Teknik pengelolaan kelas yang efektif memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang teratur, produktif, dan mendukung. Dengan menerapkan strategi seperti menetapkan aturan dan prosedur yang jelas, mengelola waktu dengan baik, serta memberikan penguatan positif, guru dapat meningkatkan motivasi siswa, mengurangi konflik, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Teknik ini tidak hanya membantu dalam mengelola perilaku siswa tetapi juga dalam membangun hubungan positif yang mendukung perkembangan akademis dan pribadi siswa. Dengan demikian, teknik pengelolaan kelas yang efektif merupakan elemen esensial dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang sukses bagi semua siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari ketiga aspek penting dalam pengelolaan kelas, menetapkan aturan dan harapan yang jelas, membangun hubungan positif dengan siswa, serta menggunakan teknik pengelolaan kelas yang efektif menunjukkan bahwa setiap elemen berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Menetapkan aturan dan harapan yang jelas adalah fondasi awal yang esensial untuk membantu siswa memahami ekspektasi perilaku mereka di kelas. Aturan yang jelas memberikan pedoman yang konkret bagi siswa mengenai apa yang diharapkan dari mereka dan menciptakan struktur yang membantu mereka menyesuaikan perilaku dengan ekspektasi tersebut. Hubungan positif antara guru dan siswa juga memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa dihargai dan didukung, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan merasa lebih

nyaman di kelas. Hubungan yang baik ini juga membantu menciptakan suasana kelas yang harmonis dan mendukung. Selain itu, teknik pengelolaan kelas yang efektif mencakup berbagai metode dan strategi yang dirancang untuk menjaga keteraturan kelas, mengelola perilaku siswa, dan memaksimalkan penggunaan waktu kelas untuk kegiatan akademis. Teknik ini juga berperan dalam membangun hubungan positif dengan siswa, yang pada gilirannya mendukung motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Kesimpulannya, integrasi dari ketiga aspek ini—aturan yang jelas, hubungan positif, dan teknik pengelolaan kelas yang efektif—merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya tertib dan produktif, tetapi juga mendukung keberhasilan akademis dan kesejahteraan siswa. Dengan menerapkan ketiga elemen ini secara sinergis, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Bina Fatma, and Syunu Trihantoyo. 2020. "Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08 (04).
- Demilia, Fira, And Fachrur Rozie. 2023. "Pola Penerapan Sanksi Berjenjang Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa Kelas II SDN Mundusewu III Jombang." *JOURNAL OF EDUCATION FOR ALL* 1 (3). <https://doi.org/10.61692/edufa.v1i3.53>.
- Dinda, Pradita. 2023. "Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Script Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Buletin Ilmiah Pendidikan* 2 (2). <https://doi.org/10.56916/bip.v2i2.516>.
- Elmi Masfufah, Erna Sari, Asshofarul Munafi'ah, And Heny Kusmawati. 2023. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien." *Journal Of Student Research* 1 (1). <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.981>.
- Fadhlurrahman, Alif Imam, Lalu Hamdian Affandi, And Nurhasanah Nurhasanah. 2022. "Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus I Moyo Hilir Tahun Ajaran 2021/2022." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7 (3). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.734>.

- Gora, Radita. 2019. "Riset_Kualitatif_Public_Relations." *Riset Kualitatif Public Relations*.
- Habbah, Eka Sumbulatim Miatu, And Elvira Nathalia Husna. 2024. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Journal Of Pedagogi* 1 (2): 1–8. <https://doi.org/10.62872/Vf2gr537>.
- Hadi, Rusman. 2023. "Implementasi Strategi Manajemen Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 8 (2). <https://doi.org/10.58258/Jupe.V8i2.5512>.
- Indahsah, Indahsah, Imron Arifin, And Muh. Arafik. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Metode Montessori Pada PAUD Di Lingkungan Pesantren." *Journal Of Instructional And Development Researches* 3 (3). <https://doi.org/10.53621/jider.V3i3.233>.
- La'ia, Hestu Tansil, And Darmawan Harefa. 2021. "Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7 (2). <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.2.463-474.2021>.
- Lattu, Jose Imanuel. 2022. "Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Belajar Untuk Menolong Murid Memiliki Motivasi Belajar." *Aletheia Christian Educators Journal* 3 (2). <https://doi.org/10.9744/Aletheia.3.2.108-114>.
- Maela, Eva, Veryliana Purnamasari, Iin Purnamasari, And Siti Khuluqul. 2023. "Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (2). <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i2.4820>.
- Nasution, Hafizhah Hamim, Susi Fitria Dewi, Azwar Ananda, And Khairani Khairani. 2023. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa." *Jurnal Basicedu* 7 (1). <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V7i1.4385>.
- Nirmala Sari, Rizda. 2022. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (1).
- Rasyad, Irwan. 2024. "Strategi Guru Dalam Mengoptimalkan Interaksi" 1 (4): 81–88.

- Romdloni, -. 2018. "Manajemen Personalia Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kualitas Personalia Di Madrasah." *Journal Evaluasi* 1 (1). <https://doi.org/10.32478/Evaluasi.V1i1.65>.
- Sardiyannah, Sardiyannah. 2020. "Lingkungan Pembelajaran Yang Efektif." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 6 (2). <https://doi.org/10.47435/Al-Qalam.V6i2.173>.
- Sekarrini, Firsly, Yunita Andriyani, And Tin Rustini. 2022. "Menumbuhkan Sikap Disiplin Melalui Pembuatan Aturan Kelas Dengan Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif." *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 8 (1). <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V8i1.313>.
- Subai, Subai, Sholeh Hidayat, Ujang Jamaludin, And Suroso Mukti Leksono. 2023. "Menggali Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Studi Etno-Pedagogi Di Suku Baduy." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17 (4). <https://doi.org/10.35931/Aq.V17i4.2323>.
- Utami, Salma Jihan, And Ahmad Kosasih. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran." *An-Nuha* 1 (4). <https://doi.org/10.24036/Annuha.V1i4.139>.
- Wahid, Abdul, And Muhandi Muhandi. 2023. "Analisis Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kepuasan Belajar." *Al-Irsyad: Journal Of Education Science* 2 (2). <https://doi.org/10.58917/Aijes.V2i2.69>.
- Walean, Ronny, And Yeane Koyongian. 2022. "Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 11 (1). <https://doi.org/10.24036/jbmp.V11i1.116867>.
- Wulandari, Azna Dewi, And Asep Rudi Nurjaman. 2023. "Analisis Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di Kelas 2 SDN Cimekar." *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1 (1): 28. <https://doi.org/10.26418/jdn.V1i1.65778>.
- Yantoro, Yantoro, Issaura Sherly Pamela, Eka Purwati, And Erni Ismaini. 2020. "Strategi Guru Kelas Tinggi Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Disiplin Siswa Melalui Manajemen Kelas." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6 (1). <https://doi.org/10.32332/Elementary.V6i1.1623>.